

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Seperti yang kita ketahui bersama salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan cara mengembangkan potensi ekonomi suatu rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Pada masa perkembangan ekonomi yang berjalan demikian cepat, pertumbuhan koperasi selama ini belum menampakkan perannya sebagai mana dimaksud dalam UUD 1945, haruslah diperkuat dan dikembangkan keberadaan koperasi dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi sebagai salah satu landasan bagi tercapainya masyarakat yang berkeadilan sosial.

Undang-undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, selanjutnya penjelasan tersebut menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat yang diutamakan bukan kemakmuran orang-perorang dan perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi, menempatkan koperasi baik dalam kedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional.

Menurut UU No. 25 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Tujuan utama koperasi adalah mengembangkan anggota-anggotanya koperasi khususnya dan semua masyarakat umum. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang bukan perkumpulan modal sehingga laba bukan merupakan kesejahteraan anggota, manfaat yang diterima anggota lebih diutamakan dari pada laba. Kegiatan koperasi akan lebih banyak dilakukan kepada anggota dari pada pihak luar, oleh sebab itu anggota dalam koperasi bertindak sebagai pemilik sekaligus pelanggan. Di dalam usahanya koperasi akan lebih menekankan pada suatu

pelayanan terhadap kepentingan para anggota, baik sebagai produsen maupun konsumen.

Pada mulanya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetap juga dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan dalam perusahaan, dimana dengan analisis tersebut dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan guna untuk pengambilan keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya yang biasanya terdiri dari neraca, laporan rugi laba, dan perubahan modal.

Latar belakang anggota koperasi dapat dibentuk oleh anggota yang memiliki berbagai kondisi, baik yang berkemampuan kurang mampu maupun yang berkemampuan lebih. meskipun demikian pada dasarnya anggota memiliki tujuan yang sama dalam membentuk koperasi, sehingga latar belakang anggota koperasi simpan pinjam terdapat bermacam-macam, seperti perdagangan, industri jasa maupun petani, yang semuanya bergabung dalam rangka mendapatkan modal kerja bagi kegiatan usaha masing-masing memperhatikan kedudukan koperasi seperti yang tercantum pada pasal 33 undang-undang dasar 1945, maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang melayani kegiatan peminjam dan penyimpanan uang para anggota.

Piutang usaha suatu perusahaan pada umumnya merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar, serta bagian terbesar dari total aktiva perusahaan. Oleh sebab itu, analisis pengendalian piutang ini sangat penting diterapkan agar likuiditas perusahaan terjaga dan meningkatkan rentabilitas perusahaan. Didalam sebuah perusahaan pasti akan terjadi kecurangan dalam suatu siklus kerja sehingga dapat mengalami kerugian perusahaan. Piutang usaha adalah tidak mencatat pembayaran piutang dari debitur dan uang dibawa petugas,

menunda pencatatan piutang dengan melakukan *cash lapping*, melakukan pembukuan palsu atas mutasi piutang, dan lain sebagainya. Pengendalian intern perusahaan merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mengantisipasi kecurangan. Pengendalian piutang perusahaan adalah suatu rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi, menjaga asset, memberikan informasi yang akurat mendorong untuk mematuhi kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Jumlah piutang yang terlalu besar akan memperlambat operasi perusahaan, sehingga terjadi piutang macet. Jika terjadi kemacetan akan memperlambat perputaran piutang, sehingga menyebabkan modal yang ditanam dalam piutang akan semakin besar.

Rentabilitas adalah suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Oleh sebab itu, pihak manajemen penting banget untuk melakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan guna dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan dan kelangsungan perusahaan.

Dalam perusahaan yang bergerak dalam pembiayaan, sangat berkaitan erat dengan piutang atau tagihan piutang kepada debitur. Pengumpulan piutang harus tepat waktunya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Karena kelancaran piutang dapat mempengaruhi modal yang ada dalam perusahaan. Jumlah piutang yang terlalu besar akan memperlambat operasi perusahaan, sehingga terjadi piutang macet. Adanya kemacetan tersebut akan memperlambat perputaran piutang, sehingga menyebabkan modal yang ditanam dalam piutang akan semakin besar.

Untuk mendukung dalam meningkatkan keberhasilan dalam pengelolaan koperasi, kerjasama antar PKP-RI dan keterbukaan informasi dan sangat diperlukan, wadah yang paling dapat menampung semua informasi dan meningkatkan kerjasama antar KPRI yaitu melalui Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia, yang merupakan induk dari semua KPRI-KPRI. PKP-RI kabupaten lumajang yang beranggotakan beberapa KPRI yang ada diwilayahnya dalam menjalankan usaha sendiri dalam menjalankan usaha dan

peningkatan kinerja PKP-RI perlu di dukung dan partisipasi oleh semua pihak, agar usaha tersebut dapat memberikan dampak positif bagi KPRI-KPRI dan pegawai negeri di kabupaten lumajang penilaian keberhasilan atau kegagalan koperasi dapat dilakukan dengan melakukan analisis-analisis yang salah satunya dengan menggunakan analisis keuangan koperasi.

PKP-RI mengalami suatu kondisi keuangan kian tahun kian meningkat dalam perolehan laba, sedangkan jika dilihat dari rata-rata piutangnya bahwa di tahun 2010 meningkat dan di tahun 2011 menurun begitu terus setiap tahunnya jadi piutangnya tidak stabil. Dengan kondisi seperti diatas memungkinkan perusahaan melakukan pengelolaan keuangan secara kurang efektif.

Dari uraian diatas penulisan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengendalian Piutang Guna Meningkatkan Rentabilitas pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP – RI) Lumajang”**

1.2. BATASAN MASALAH

Di dalam penelitian ini dibutuhkan adanya batasan masalah guna untuk memudahkan dalam penjelasan agar jelas dan terarah. Sehubungan dengan latar belakang masalah dan judul yang sudah dipilih maka dalam pembahasan ini hanya ditentukan pada pentingnya laporan keuangan yang kemudian dianalisis guna untuk dijadikan sebagai dasar pedoman dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen. Dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal yang berhubungan dengan pengendalian piutang dan rentabilitas perusahaan pada koperasi dan data yang di teliti adalah data keuangan di tahun 2011-2013 .

1.3. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang tersebut diatas, permasalahan dalam pembahasan ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

“ Bagaimana analisis pengendalian piutang dapat meningkatkan rentabilitas pada pusat koperasi pegawai republik Indonesia (PKP - RI) Lumajang?”

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Setiap penelitian pasti memiliki suatu tujuan atas penyusunannya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pengendalian piutang pada pusat koperasi pegawai republik Indonesia (PKP – RI) Lumajang dan pengaruhnya peningkatan rentabilitas perusahaan.

1.5. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulisan, perusahaan, dan pihak lain.

1. Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pengendalian piutang untuk menjaga likuiditas dan meningkatkan rentabilitas terhadap piutang usaha.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan informasi bagi pihak manajemen mengenai pengendalian piutang.
3. Bagi pihak lain, memberikan sumbangan wawasan terhadap penelitian akuntansi yang berhubungan dengan pengendalian piutang untuk menjaga likuiditas dan meningkatkan rentabilitas perusahaan.
4. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan para pembaca, terutama bagi penulis dalam bidang akuntansi sehingga dapat menerapkan ilmu yang didapat dari ilmu perkuliahan.
5. Dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa untuk acuan dalam membuat skripsi dimasa yang akan datang.